

## INOVASI BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *QUICK RESSPONSE CODE* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 LUBUKLINGGAU

Fitra Laila<sup>1</sup>, Zuhhri<sup>2</sup>, Sumaryati<sup>3</sup>

Pascasarjana IAI Al-Azhaar Lubuklinggau<sup>1,2,3</sup>

Email: [fitrahlg18@gmail.com](mailto:fitrahlg18@gmail.com), [zuhriazkabillah@gmail.com](mailto:zuhriazkabillah@gmail.com)

[sumaryatiatik40@gmail.com](mailto:sumaryatiatik40@gmail.com)

Submitted: 2023-09-19

Published: 2024-06-25

DOI: LJSE/Prefix: 10.55526

Accepted: 2024-06-17

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi bahan ajar pendidikan agama islam berbasis quick response code, untuk mengetahui respon siswa terhadap inovasi bahan ajar berbasis quick response code dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat inovasi bahan ajar berbasis quick response code pada meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (field research). Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena peneliti hanya menuliskan rangkaian kronologi peristiwa berkenaan dengan peningkatan inovasi bahan ajar berbasis quick response code di SMP Negeri 6 kota Lubuklinggau. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Lubuklinggau Kelurahan Jogoboyo, Jalan Jendral Sudirman kota Lubuklinggau. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Dari hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa 1) Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Lubuklinggau sudah pernah diterapkan, berupa penggunaan metode ajar yang masih konvensional, dan inovasi pembelajaran dengan bantuan internet berupa tayangan video-video praktek pada materi shalat dan wudhu'. 2) Sesuai dengan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa inovasi bahan ajar berbasis quick response code pada materi perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah ini dapat meningkatkan minat dan motivasi serta menambah pengetahuan siswa SMP Negeri 6 Lubuklinggau tentang bagaimana sejarah perjuangan Nabi Muhammad S.A.W dalam menyebarkan Islam di Madinah karena tampilan inovasi sangat praktis dan mudah diakses. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan inovasi bahan ajar berbasis quick response code diantaranya faktor siswa, lingkungan, fasilitas dan orang tua.

**Kata Kunci:** Inovasi Bahan Ajar, Pendidikan Agama Islam, *Quick Response Code*

### Abstrac

*This research aims to determine the innovation of Islamic religious education teaching materials based on quick response codes, to determine students' responses to the innovation of teaching materials based on quick response codes in increasing the learning motivation of class VII students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau, and to determine the supporting and inhibiting factors for innovation in teaching materials. based on quick response code to increase the learning motivation of class VII students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau. This type of research is qualitative field research. This research is called qualitative research because the researcher only wrote down a*

*chronological series of events regarding the increase in innovation in quick response code-based teaching materials at SMP Negeri 6 Lubuklinggau city. Data obtained in this research was through observation, interviews and documentation. This research was carried out at SMP Negeri 6 Lubuklinggau, Jogoboyo Village, Jalan Jendral Sudirman, Lubuklinggau City. The time of this research starts from May 2023 to July 2023. From the research results obtained in the field it can be concluded that 1) Islamic religious education learning innovations at SMP Negeri 6 Lubuklinggau have already been implemented, in the form of using conventional teaching methods, and learning innovations. with the help of the internet in the form of practical videos showing material on prayer and ablution. 2) In accordance with the results found in the field, the innovation of teaching materials based on quick response code based on the struggle of the Prophet Muahammad SAW during the Medina period can increase interest and motivation as well as increase the knowledge of students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau about the history of the struggle of the Prophet Muhammad S.A.W in spreading Islam in Medina. because the innovation display is very practical and easy to access. Supporting and inhibiting factors in implementing quick response code-based teaching material innovation include student, environmental, facility and parent factors.*

**Keywords:** *Teaching Material Innovation, Islamic Religious Education, Quick Response Code*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan. Berbagai macam media pembelajaran mulai muncul dan digunakan seperti buku teks dan modul. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia yang mau dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh demi kemajuan dan kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Asmara Yumarni Penggunaan teknologi informasi dalam inovasi pembelajaran PAI di PTU harus dikembangkan dan ditempatkan menjadi sumber bahan ajar, referensi belajar, dan sumber informasi. Model pembelajaran

dikembangkan dalam bentuk pembelajaran elektronik (*e learning*), buku elektronik (*e-book*). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga harus menjadi alternatif. Termasuk digunakan dan dimanfaatkannya media sosial untuk pengembangan atau inovasi pembelajaran PAI di PTU.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan dalam kegiatan pembelajaran. *QR code* adalah simbol matriks dua dimensi yang terdiri dari sebuah untaian kotak persegi yang disusun dalam sebuah pola persegi yang lebih besar. Kotak persegi ini kemudian disebut sebagai modul. Luasnya pola

persegi ini akan menentukan versi dari QR Code. QR Code merupakan singkatan dari *quick response code* atau respon cepat, yang sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat pula. Dalam hal ini QR code memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran karena pelaksanaannya praktis dan efisien. M Gustap Saepi Maulidin (2022) yang berjudul “Inovasi Pembelajaran PAIdi MI NU Maudlu’ul Ulum Kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur Selama Massa Pandemi” dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Guru PAI ketika pembelajaran (daring) semua guru PAI membuat materi bahan ajar kedalam media video pembelajaran agar siswa-siswi dapat lebih mudah memahami materi PAI, dengan demikian tujuan pendidikan agama islam selama massa pandemi di MI sudah tercapai, jadi inovasi pembelajaran PAI di MI nu maudlu’ul ulum selama massa pandemi dengan membuat media video pembelajaran.

Siti Elliya Chomsyah (2021) yang berjudul “Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 64 Bengkulu Utara” dengan hasil penelitian menjelaskan bahwapada proses

belajar mengajar di SMP Negeri 64 Bengkulu Utara sudah dilakukan inovasi metode pembelajaran, hal ini bias dilihat dari beberapa metode lama yang digunakan dengan variasi yang baru, yaitu antara lain; metode ceramah, diskusi, demonstrasi, Secara global dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 64 Bengkulu Utara tidak ada metode yang dianggap tidak relevan dan perlu di inovasi, meskipun pada prinsipnya para guru PAI selalu memprioritaskan inovasi metode, namun pada proses pembelajarannya metode lama yang digunakan, hanya saja menggunakan variasi yang berbeda dari yang lama.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 6 Lubuklinggau pada kelas VII bahwa guru menemukan kendala pada siswa dalam proses pebelajaran yaitu para siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran,hal ini mengakibatkan para siswa kurang memahami materi ajar yang diberikan guru khususnya pada materi sejarah Perjuangan Nabi MuhammadSAW Periode Madinah,dan karena keterbatasan bahan ajar yang digunakan selama ini dan juga karena guru hanya memamfaatkan buku paket dari sekolah saja. Maka penulis disini

menetapkan penelitian dengan judul: "Inovasi Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Quick Response Code* Kelas VII SMP 6 Negeri Lubuklinggau"

## **B. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena peneliti hanya menuliskan rangkaian kronologi peristiwa berkenaan dengan peningkatan inovasi bahan ajar siswa yang berbasis *Quick Response Code* di SMP Negeri 6 Kota Lubuklinggau. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara realistis tentang peningkatan motivasi belajar siswa, apakah benar meningkat atau hanya fiktif.

Penelitian kualitatif menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh LexiJ. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mendefinisikan bahwa: "metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru pendidikan agama Islam kelas VII dan Siswa SMP Negeri 6 Lubuklinggau pada kelas VII<sup>1</sup>.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi atau tempat penelitian dimana peneliti ingin mencari dan memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 6 Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman kel. Jogoboyo kec. Lubuklinggau Utara II. Adapun waktu penelitian di mulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tiga metode, yaitu Metode Observasi, Metode Interview, dan Metode Dokumentasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### ***Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Lubuklinggau***

Inovasi memiliki arti pembaharuan-pembaharuan disini memiliki dua makna yaitu, pertama pembaharuan akan hal

yang baru yang benar-benar baru dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, kedua pembaharuan yang bermakna pembaharuan/pengembangan dari sesuatu hal yang sudah ada sebelumnya. Jika kita berbicara tentang inovasi pembelajaran, maka sasaran penemuan dan pembaharuan itu terkait dengan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang dimaksud disini adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran di kelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran pada saat itu. Dengan inovasi/pembaharuan dalam pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

***Inovasi Bahan Ajar Berbasis Quick Responce Code (Qr Code) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa***

Menurut peneliti sebagai seorang guru harus mampu memberikan inspirasi, dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi serta berperan sebagai fasilitator bagi

peserta didik, sehingga kegiatan belajar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Selain sebagai pemberi informasi guru juga dapat memerankan diri sebagai pembawa cerita, Dengan cerita yang menarik diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa. Sejalan dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwasanya pada umumnya siswa/siswi sudah memiliki handpone android, dan akan lebih baik jika handpone mereka digunakan untuk hal-hal yang positif. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan teknologi menggunakan handpone dalam proses belajar, sehingga mereka bisa belajar dimanapun dan kapanpun terutama saat mereka berada dirumah, yang mana sebelumnya metode inovasi ini belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

***Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Bahan Ajar Berbasis Quick Responce Code Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau.***

***Faktor pendukung***

Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran diantaranya bahan pelajaran/bahan ajar, guru itu sendiri, peserta didik, lingkungan sekolah serta fasilitas yang memadai, Tanpa adanya faktor-faktor tersebut

proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana. Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif apabila bahan pelajaran/bahan ajar disusun secara spesifik sesuai dengan tujuan yang diuraikan agar keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

### ***Faktor Penghambat***

Faktor penghambat dalam inovasi bahan ajar pendidikan agama islam berbasis *quick responsse code* salah satunya perbedaan tingkat pemahaman peserta didik terkadang tidak cukup dengan penerapan inovasi, oleh karena itu seorang guru harus menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan, selain itu lingkungan yang kurang kondusif akan menghambat inovasi dalam pembelajaran.

## **2. Pembahasan**

### ***Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Lubuklinggau***

Berdasarkan temuan peneliti bahwa di SMP Negeri 6 Lubuklinggau sudah pernah menerapkan Inovasi pembelajaran . Dalam hal ini Guru PAI telah melakukan inovasi dengan menggunakan metode ajar yang variatif, karena dalam proses pembelajaran metode merupakan salah

satu komponen yang tidak pernah absen dalam setiap kegiatan dan sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran akan terasa lebih mudah disampaikan oleh guru dan mudah difahami oleh siswa jika pemilihan metode yang tepat. Inovasi tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran baik dalam memahami materi serta menambah minat mereka dalam proses pembelajaran.

### ***Inovasi Bahan Ajar Berbasis Quick Responsse Code (Qr Code) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.***

Berdasarkan temuan peneliti tentang Inovasi Bahan Ajar Berbasis *Quick Responsse Code* pada siswa SMP Negeri 6 Lubuklinggau bahwa Dengan inovasi yang dilakukan tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan siswa tidak hanya mempunyai kompetensi dalam pengetahuan materi saja akan tetapi anak juga mempunyai keterampilan dalam keagamaan serta memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan Bahan ajar berbasis *quick responsse code* ini sangat membantu terhadap motivasi siswa, dimana siswa sangat antusias dan tertarik untuk mempelajari materi. Selain itu

juga memudahkan mereka dalam mengakses materi serta menambah wawasan dan kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad SAW, karena pembahasan pada bahan ajar materinya lebih lengkap dari yang sebelumnya dan juga dilengkapi dengan soal- soal latihan yang mudah difahami yang bertujuan untuk mengevaluasi materi tersebut. Hal ini dikarenakan Quick response code merupakan salah satu teknik yang merubah data tertulis menjadi kode-kode dua dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas yang mana QR Code sangat praktis dan juga sangat membantu dalam mengakses data.

***Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Bahan Ajar Berbasis Quick Responssse Code Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau.***

Berdasarkan dari yang diperoleh peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan inovasi bahan ajar berbasis *quick response code* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Lubuklinggau yakni faktor murid atau anak itu sendiri, dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Selanjutnya faktor dari lingkungan yang kodusif, fasilitas yang memadai karena fasilitas yang memadai inovasi dapat berjalan dengan lancar, dan dukungan orang tua. Adapun

faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa kadang tidak cukup dengan penerapan inovasi pembelajaran maka guru PAI harus menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan. Selain itu fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi ini.

**D. SIMPULAN**

Berdasarkan data dan pembahasan temuan peneliti bahwasanya Inovasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Lubuklinggau sudah pernah dilakukan. Adapun inovasi yang diterapkan pada proses pembelajaran yakni dengan menerapkan beberapa metode. Berikut beberapa metode yang sering diterapkan oleh guru PAI kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau, diantaranya: Metode ceramah , Metode diskusi, Metode tanya jawab , Metode pembiasaan, Metode pemberian ganjaran , Metode pemberian hukuman, Metode kisah, Pemberian Tugas. Dengan menerapkan metode yang variatif ini sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Selain itu guru PAI juga sudah menerapkan inovasi pada pembelajaran yaitu yaitu dengan

bantuan video pembelajaran materi shalat dan wudhu melakukan praktek-praktek shalat dan wudhu' dengan bantuan video pembelajaran.

Adapun inovasi bahan ajar berbasis *quick response code* pada materi perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah dengan menambahkan bahan ajar sesuai dengan materi, bahan ajar tersebut didesain semenarik mungkin dengan cara memasukkan materi kedalam link QR Code, dan QR Code ini dibagikan kepada siswa yang mana sebelumnya aplikasi QR Code ini sudah didownload oleh siswa. Selanjutnya materi tersebut diuji cobakan dikelas untuk memastikan siswa sudah faham cara mengakses materi tersebut menggunakan handphone android. Setelah itu siswa disarankan untuk mempelajari materi disekolah ataupun dirumah. Bahan ajar ini dibuat bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses materi. Inovasi ini merupakan salah satu langkah untuk mengatasi kebosanan siswa saat belajar, karena siswa sangat antusias ketika penerapan inovasi berlangsung. Sesuai dengan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa Inovasi bahan ajar berbasis *quick response code* pada materi perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah ini

dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, bahan ajar tersebut dapat menambah wawasan siswa SMP Negeri 6 Lubuklinggau tentang bagaimana sejarah perjuangan Nabi Muhammad S.A.W dalam menyebarkan Islam di Madinah.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan inovasi bahan ajar berbasis *quick response code* pada materi perjuangan Nabi Muhammad S.A.W periode diantaranya pertama, faktor siswa itu sendiri dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut, kedua faktor fasilitas, dengan adanya fasilitas yang memadai akan mendukung terlaksananya inovasi pembelajaran yang diinginkan. Ketiga, faktor lingkungan, lingkungan kelas yang kondusif membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari kebisingan sehingga proses pembelajaran tidak terganggu, keempat, faktor orang tua, orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaan inovasi bahan ajar berbasis *quick response code*, karena dengan dukungan orang tua dan arahan orang tua dirumah maka inovasi yang kita lakukan terhadap siswa akan terlaksana dengan baik.

Adapun Faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi bahan ajar berbasis *quick response code* pada materi

perjuangan Nabi Muahammad S.A.W periode Madinah diantaranya pertama, faktor siswa itu sendiri juga, dimana kemampuan peserta didik dalam merespon inovasi berbeda-beda, kedua faktor fasilitas yang kurang memadai seperti anak-anak tidak semua memiliki handpone maka akan menghambat terlaksananya inovasi, Ketiga faktor lingkungan, lingkungan yang bising akan mengganggu dalam proses inovasi. Keempat faktor orang tua, tanpa dukungan dari inovasi tidak akan berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Husdiana Wati S.Ag, Guru PAI kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau, diwawancarai penulis 23 Mei 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Salma Prawiradilga, *Mozik Teknologi Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2007), 4.
- Ariman , Aziz, A.M, Yamin, I.M. Absen Localhost Berdasarkan Qr Code, Vol: XXIV No.2, Desember 2022.
- Maulidin, M. *Inovasi pembelajaran PAI di MI NU Maudlu'ul Ulum Kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur selama massa pandemi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Chomsyah, S. E. *Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 64 Bengkulu Utara*, Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno, 2021.